

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT: SOSIALISASI DAN
PENDAMPINGAN PENGURUSAN PERIJINAN PRODUK INDUSTRI RUMAH
TANGGA (PIRT) DAN PEMASARAN ONLINE**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pelayanan pada Masyarakat**

Oleh :

SUYANI INDRIASTUTI, S.SOS., M.SI., PHD
DR. SUNARDI PURWAATMAKA, MIS
DRS. SUPRIYADI, M.SI

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Ketua LP2M Universitas Jember
Nomor: 5339/UN25.3.2/PM/2019
(Sumber Dana Mandiri)

RINGKASAN

(Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat: Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Perijinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Pemasaran Online oleh: Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si, Ph.D; Dr. Sunardi Purwaatmaka, MIS; Drs. Supriyadi, M.Si)

Kewirausahaan saat ini menjadi strategi penting untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan dapat tercapai tidak semata-mata melalui skema top down atau dari pemerintah untuk rakyat, melainkan juga melalui skema bottom di mana masyarakat secara aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan, salah satunya dengan mengembangkan kewirausahaan.

Namun demikian, kendala yang dihadapi adalah rendahnya antusias masyarakat untuk berwirausaha. Masyarakat juga belum memahami tentang pentingnya Perijinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) sebagai salah satu syarat penting untuk memasarkan produk mereka. Di samping itu, pelaku usaha di tingkat desa juga belum memahami cara pemasaran online yang saat ini tengah menjadi tren di era saat ini.

Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Tim pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk memotivasi mereka berwira usaha. Di samping itu, pengabdian masyarakat ini juga memberikan pendampingan tentang cara pengurusan PIRT dan pemasaran online.

Pengabdian masyarakat berjalan dengan baik baik pada sesi ceramah maupun pendampingan pada masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Namun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terhambat pada masa pandemi Covid-19.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: ” Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat: ’Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Perijinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT)’ dapat terselesaikan.

Dasar pertimbangan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah bahwa wirausaha merupakan salah satu cara yang bersifat *bottom up* untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Namun, temuan bahwa motivasi masyarakat untuk berwiraswasta masih rendah. Di samping itu juga pengetahuan masyarakat mengenai prosedur pengurusan PIRT serta pemasaran online masih rendah. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan penyuluhan tentang pentingnya wirausaha serta pendampingan pengurusan PIRT dan pemasaran online.

Dengan terselesaikannya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember
4. Kepala Desa Kandang kecamatan Kapongan Situbondo beserta jajarannya.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Jember, Juli 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT.....	4
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	5
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Khalayak Sasaran.....	6
C. Materi yang Disampaikan.....	6
D. Metode Kegiatan.....	6
BAB V HASIL KEGIATAN.....	7
BAB VI KESIMPULAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas dari LPM Universitas Jember

Lampiran 2 Materi Penyuluhan

Lampiran 3 Daftar Hadir Peserta

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 5 Perincian Biaya

Lampiran 6 Organisasi Tim Pelaksana



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kewirausahaan saat ini menjadi strategi penting untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan dapat tercapai tidak semata-mata melalui skema top down atau dari pemerintah untuk rakyat, melainkan juga melalui skema bottom up mana masyarakat secara aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan, salah satunya dengan mengembangkan kewirausahaan (A. Cuervo, 2005; Á. Cuervo, Ribeiro, & Roig, 2007).

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses di mana seseorang atau sekelompok orang secara inovatif dan kreatif berusaha melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan (Meidina & Fitria, 2018). Hal ini mengandung makna bahwa kewirausahaan menyangkut berbagai aspek dalam usaha atau bisnis seperti produksi, pemasaran, atau pun transaksi-transaksi bisnis lainnya.

Pengembangan kewirausahaan merupakan kebutuhan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pelaksanaannya masih belum optimal. Pemerintah telah mencanangkan dan mengembangkan program kewirausahaan misalnya dengan melakukan pendampingan usaha, penyediaan modal usaha, dukungan pemasaran dan sebagainya. Namun pelaksanaan program tersebut masih mengalami kendala dan persoalan seperti disebutkan oleh mantan Wakil Presiden Indonesia, Dr. Boediono, yaitu masalah ketertiban hukum, kestabilan makro, infrastruktur, regulasi, finansial, dan minimnya tenaga yang terlatih (Kontan, 2012). Senada dengan Boediono, Muhaimin Iskandar (mantan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi) menegaskan bahwa pengembangan wirausaha di Indonesia masih mengalami hambatan antara lain adanya membanjirnya produk impor di Indonesia, modal dan minimnya keahlian (Detikfinace, 2012).

Pada level daerah seperti di Kabupaten Situbondo, pengembangan kewirausahaan juga mengalami kendala yang serupa. Namun demikian,

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

1.1 Tujuan

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

2. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pengembangan wirausaha,
3. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pengembangan wirausaha dan cara pemasaran online.
4. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pengembangan wirausaha prosedur pengurusan PIRT
5. Mendampingi masyarakat dalam mengurus PIRT

5.1 Manfaat

Hal ini diharapkan akan membawa manfaat berupa:

1. timbulnya kesadaran dan peningkatan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha mereka
2. Masyarakat mengetahui tentang pengembangan wira usaha dan cara pemasaran online
3. Masyarakat memahami prosedur pengurusan PIRT

BAB III
KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan mengenai bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan dan pengurusan PIRT dapat dipecahkan dengan cara memberikan ceramah, diskusi yang mendalam mengenai topik tersebut, serta melakukan pendampingan terhadap masyarakat. Identifikasi masalah dan kerangka pemecahannya digambarkan dalam tabel pemecahan masalah sebagai berikut:

NO	MASALAH	PEMECAHAN MASALAH
1.	Masyarakat belum memahami pentingnya kewirausahaan, pemasaran online dan pentingnya PIRT	Melakukan ceramah dan diskusi tentang kewirausahaan, pemasaran online dan pentingnya PIRT
2.	Masyarakat belum memahami tata cara melakukan pemasaran online dan pengurusan PIRT	Melakukan pendampingan masyarakat tentang cara melakukan pemasaran online dan pengurusan PIRT

Pasca dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih paham mengenai pentingnya kewirausahaan, pemasaran online dan pentingnya PIRT serta bagaimana melakukan pemasaran online dan pengurusan PIRT.

BAB IV
PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 26 Desember 2019 – 25 Juni 2020

Tempat : Desa Kandang, kecamatan Situbondo

4.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan pelaku usaha di Desa Kandang, Kecamatan Kapongan, kabupaten Situbondo

4.3 Materi Kegiatan:

1. Motivasi wirausaha
2. Pentingnya PIRT dan prosedur pengurusannya
3. Pemasaran online

4.4 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pendampingan

BAB V HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memperoleh respon positif dari pemerintah setempat terutama dari pihak kecamatan hingga desa dan juga dari masyarakat khalayak sasaran. Pemerintah desa Kandang dan juga pihak kecamatan Kapongan kabupaten Situbondo menjelaskan bahwa masyarakat di wilayah kecamatan tersebut lebih suka bekerja sebagai buruh daripada berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan bekerja sebagai buruh, misalnya buruh tani, lebih jelas hasilnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lebih jauh, sebagian besar kaum perempuan kurang produktif dan menggantungkan nafkah keluarga pada suami mereka. Di sisi lain, terdapat pula sebagian kecil masyarakat yang memiliki usaha rumahan seperti membuat rengginang, kue, serta jajanan tradisional. Namun usaha tersebut belum berkembang optimal karena belum dikelola secara baik. Oleh karena itu, Camat maupun Kepala Desa Kandang menyambut baik dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga disambut baik oleh masyarakat desa Kandang, terutama kaum ibu-ibu dan anggota PKK di desa tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan kehadiran peserta dalam kegiatan ceramah berkisar sekitar 30 peserta. Peserta dengan antusias mengikuti dan menyimak ceramah yang disampaikan oleh pemateri. Mereka juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar kewirausahaan dan pemasaran online. Beberapa pertanyaan yang muncul dalam sesi ceramah antara lain adalah:

- Bagaimana cara memperoleh modal untuk melakukan wirausaha?
- Apakah ada pelatihan-pelatihan ketrampilan untuk berwirausaha dari pemerintah?
- Bagaimana cara membuat produksi terlihat menarik?
- Di mana bisa menjual produk-produk yang dihasilkan?

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum masyarakat mengalami ketakutan dan terancam oleh bencana, mengingat di Indonesia sering terjadi bencana
2. Masyarakat belum mengetahui bagaimana melakukan manajemen bencana
3. Sebagian masyarakat masih ada yang berperilaku kurang tanggap dan ramah lingkungan sehingga dapat memicu timbulnya bencana, misalnya membuang sampah sembarangan dan kurang mengetahui pentingnya reboisasi
4. Masyarakat perlu memperoleh pemahaman secara intensif serta pemberian pelatihan yang memungkinkan mereka melakukan penanganan bencana.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi dengan masyarakat sasaran, maka penulis menyampaikan saran berupa:

1. Perlunya penyuluhan tentang bencana dan manajemen bencana secara lebih intensif
2. Perlu ada pelatihan kepada perangkat desa atau pihak-pihak yang ditunjuk tentang penanggulangan bencana sehingga jika terjadi bencana mereka mampu untuk melakukan penanggulangan bencana

DAFTAR PUSTAKA

- Cuervo, A. (2005). Individual and Environmental Determinants of Entrepreneurship. *The International Entrepreneurship and Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s11365-005-2591-7>
- Cuervo, Á., Ribeiro, D., & Roig, S. (2007). Entrepreneurship: Concepts, theory and perspective. In *Entrepreneurship: Concepts, Theory and Perspective*. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-48543-8>
- Meidina, C., & Fitria, S. E. (2018). Analisis karakteristik wirausahawan dan karakteristik bisnis umkm terhadap kesuksesan umkm (studi pada seven project). *E-Proceeding of Management*.
- Kontan. (12 November 2012). Enam hambatan penambahan wirausaha Indonesia, diakses dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/enam-hambatan-penambahan-wirausaha-indonesia>
- Detikfinance (25 Desember 2012). Cak Imin: Ada 3 Masalah dalam Pengembangan Wirausaha, diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2126270/cak-imin-ada-3-masalah-dalam-mengembangkan-wirausaha>